

**PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL TIPE B DI
DARUL IMARAH DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS**

TUGAS AKHIR

Diajukan oleh:

MUHAMMAD SYAHIDAN

NIM. 210701093

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi Arsitektur



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

**PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL TIPE B DI DARUL
IMARAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Dijjukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Tugas akhir Skripsi dalam
Ilmu/Prodi Arsitektur

oleh:

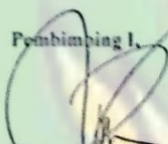
MUHAMMAD SYAHIDAN

210701093

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**

Disetujui untuk Diturunkan Oleh:

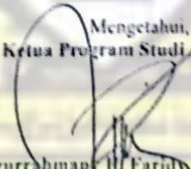
Pembimbing I,


Zia Faizurrahman, H. Faridy, S.T.,
M.Sc., Ph.D.
IDN. 2013078501

Pembimbing II,


Mira Alifra, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


Zia Faizurrahman, H. Faridy, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIDN. 2010108801

LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL TIPE B DI DARUL
IMARAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

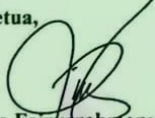
TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Tugas akhir/Skripsi
Dalam Ilmu/Prodi Arsitektur

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir

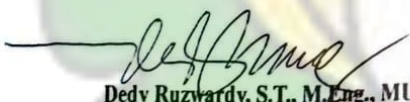
Ketua,


Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIDN. 2013078501

Sekretaris,


Mira Alfritri, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Penguji I,


Dedy Ruzwardy, S.T., M.Eng., MURP.
NIP. 197403182006041002

Penguji II,


Meutia, S.T., M.Sc.
NIDN. 2015058703

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU
NIDN.0002106203

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syahidan
Nim : 210701093
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan Pasar Tradisional tipe B di Darul Imarah dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Yang menyatakan



Muhammad Syahidan

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar perancangan ini dapat di selesaikan pada waktunya.

Laporan seminar perancangan berjudul “PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL TIPE B DI LAMPEUNERUT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS”, ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi sebagian syarat kurikulum yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Alhamdulillah, keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan oleh berbagai pihak yang berada di sekitar penulis. Semua yang telah ikut andil dalam membantu, memotivasi, dan memberikan dorongan kepada penulis, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orangtua tercinta Ayahanda Ramlan, ibunda Nurliah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Ibu Mujibatur Rahmi Selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan banyak waktu, ilmu, dan tenaga dalam menyempurnakan laporan seminar perancangan penulis ini.
3. Ibu Maysarah selaku Ketua jurusan Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN ar-raniry.
4. Seluruh staff Jurusan Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN ar-raniry.
5. Saudara kandung Siti Zahriyana, Siti Aulia Rahmah dan Muhammad Syuhada
6. Kepada sahabat saya Uzlika Fazil Aulia, Haikal Fajri dan Muhammad An-Nawawi yang ikut berperan serta dalam memberikan masukan kepada penulis.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhir kata, dengan ridha Allah Subhanahu wa Ta'ala dan segala kerendahan hati semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Aamiin.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025

Penulis

Muhammad Syahidan

NIM. 210701093



ABSTRAK

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian lokal sebagai pusat aktivitas perdagangan. Namun, Pasar Induk Lambaro di Lampeunerut menghadapi berbagai tantangan seperti sirkulasi yang buruk, tingkat higienitas rendah, dan ketidakteraturan penataan ruang. Hal ini berdampak negatif pada kenyamanan pengguna dan keberlanjutan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk merancang Pasar Tradisional Tipe B dengan pendekatan arsitektur tropis yang menekankan keberlanjutan lingkungan, penggunaan material lokal, optimalisasi pencahayaan alami, dan ventilasi yang baik. Metodologi yang digunakan mencakup studi primer melalui observasi lapangan dan studi sekunder melalui analisis literatur. Hasil perancangan meliputi solusi inovatif seperti atap tinggi dengan ventilasi, sistem drainase yang efektif, dan zonasi ruang untuk memaksimalkan fungsi pasar. Desain ini diharapkan dapat menciptakan pasar yang nyaman, fungsional, dan mendukung interaksi sosial serta ekonomi masyarakat Lampeunerut.

Kata Kunci

Pasar Tradisional, Arsitektur Tropis, Perancangan, Lampeunerut, Keberlanjutan, Zonasi, Ventilasi Alami.

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL.....	XIV
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Pendekatan Perancangan	5
1.4.1 Studi Primer (studi lapangan).....	5
1.4.2 Studi Sekunder (studi Literatur).....	5
1.5 Batasan Perancangan	5
1.6 Kerangka Berpikir	7
1.7 Sistematika Laporan.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Umum Pasar	9
2.1.1 Pengertian Pasar	9
2.1.2 Fungsi-fungsi Pasar.....	9
2.1.3 Pembagian pasar.....	10
2.1.4 Ciri-Ciri Pasar Tradisional	11
2.1.5 Dampak, Masalah dan Kondisi pasar Tradisional.....	12
2.1.6 Elemen-elemen Pasar Tradisional	14
2.2 Teori Mengenai Objek Pasar	18
2.2.1 Teori Komposisi Stand	18
2.2.2 Standar Pelayanan Masyarakat di Fasilitas Pasar Rakyat	21
2.2.3 Kriteria	22
2.2.4 Aksesibilitas	22
2.2.5 Sarana dan Prasarana.....	23
2.3 Lokasi Perancangan.....	23
2.3.1 Lokasi Perancangan	23

2.3.2	Kriteria Pemilihan Lokasi	24
2.3.3	Alternatif Lokasi	25
2.4	Studi Banding Objek Sejenis	29
2.4.1	Market Land Village AOMO	29
2.4.2	Chatuchak Weekend Market	33
2.4.3	Pasar Johar (Semarang).....	35
2.4.4	Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis	36
BAB III		39
KOLABORASI TEMA.....		39
3.1	Tinjauan Tema	39
3.1.1	Pengertian Arsitektur Tropis	39
3.1.2	Prinsip Perencanaan Arsitektur Tropis	41
3.1.3	Karakteristik dan Ciri Arsitektur Tropis.....	43
3.1.4	Dampak Lingkungan Penerapan Arsitektur Tropis	44
3.2	Studi Banding Tema	45
3.2.1	<i>Fish House</i>	45
3.2.2	<i>Goodwood Residemce</i>	49
3.2.3	SD Mutiara Nusantara.....	52
3.2.4	Kesimpulan	55
BAB IV		58
ANALISIS		58
4.1	Analisis Kondisi Lingkungan Tapak	58
4.1.1	Lokasi Tapak	58
4.1.2	Peraturan Setempat.....	60
4.1.3	Analisis Kondisi Tapak	60
4.1.4	Potensi Tapak	61
4.2	Analisis Tapak	63
4.2.1	Analisis Matahari	63
4.2.2	Analisis Angin.....	66
4.2.3	Analisis Hujan.....	69
4.2.4	Analisis Kebisingan	71
4.2.5	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	72

4.2.6	Analisis Vegetasi	73
4.2.7	Analisis Kontur	74
4.3	Analisis Fungsional	74
4.3.1	Analisis Fungsi.....	74
4.3.2	Analisis Pengguna.....	76
4.3.3	Analisis Kegiatan Pengguna	77
4.3.4	Alur Kegiatan Pengguna	81
4.3.5	Organisasi Ruang	84
4.3.6	Pola Tata Ruang	86
4.3.7	Besaran Ruang	89
BAB V.....		94
KONSEP PERANCANGAN.....		94
5.1	Konsep Dasar	94
5.2	Konsep Bangunan.....	95
5.2.1	Gubahan Massa	95
5.3	Rencana Tapak.....	96
5.3.1	Pemintakan.....	96
5.3.2	Tata Letak.....	97
5.3.3	Pencapaian.....	98
5.3.4	Sirkulasi	99
5.3.5	Konsep Fasad	100
5.4	Konsep Ruang Dalam.....	101
5.5	Konsep Ruang Luar (Lansekap).....	104
5.5.1	Elemen Lunak (<i>Softscape</i>)	105
5.5.2	Elemen Keras (<i>Hardscape</i>)	107
5.6	Konsep Struktur.....	110
5.6.1	Struktur Pondasi	110
5.6.2	Struktur Kolom	110
5.6.3	Struktur Rangka Batang	111
5.6.4	Struktur Atap	112
5.7	Konsep Utilitas	113
5.7.1	Sistem Distribusi Air Bersih	113

5.7.2	Sistem Dsitribusi Air Kotor.....	116
5.7.3	Sistem Instalasi Listrik.....	119
5.7.4	Sistem Pembuangan Sampah	120
5.7.5	Sistem Kemanan dan Kebakaran	121
5.7.6	Sistem Penghawaan.....	123
BAB VI		125
GAMBAR KERJA.....		125
6.1	3D Render	125
6.2	Gambar Kerja.....	128
6.3	Denah Bangunan.....	131
6.4	Tampak Bangunan	133
6.5	Rencana Bangunan	133
6.6	Plumbing dan Elektrikal	141
6.7	Detail Kusen & Struktural	144
6.8	Detail KM/WC.....	145
DAFTAR PUSTAKA		147



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 SPM-FP Pasar Rakyat	22
Gambar 2. 2 Lokasi Alternatif 1	25
Gambar 2. 3 Lokasi Alternatif 2.....	26
Gambar 2. 4 Lokasi Perancangan 3.....	27
Gambar 2. 5 Penilaian Lokasi Perancangan.....	28
Gambar 2. 6 Market Land Village.....	29
Gambar 2. 7 Lobby	30
Gambar 2. 8 Rencana Interior dan Pencahayaannya.....	30
Gambar 2. 9 Aktivitas Penjual dan Pembeli.....	31
Gambar 2. 10 Bentuk Atap.....	32
Gambar 2. 11 Eksterior Bangunan	32
Gambar 2. 12 Interior Bangunan.....	33
Gambar 2. 13 Pasar Chatuchak, Bangkok.....	34
Gambar 2. 14 Pasar Johar, Semarang.....	35
Gambar 2. 15 Interior pasar Johar, Semarang	36
Gambar 3. 1 Tampak Luar.....	45
Gambar 3. 2 Atap Fish House	46
Gambar 3. 3 Tritisan Bangunan	47
Gambar 3. 4 Lantai Bangunan	47
Gambar 3. 5 Interior Bangunan.....	48
Gambar 3. 6 Interior Bangunan.....	48
Gambar 3. 7 Unsur Kolam	49
Gambar 3. 8 Kolam renang	49
Gambar 3. 9 Koridor taman	50
Gambar 3. 10 Sistem irigasi penampungan air hujan	51
Gambar 3. 11 Desain Fasade.....	52
Gambar 3. 12 SD Mutiara Nusantara	52
Gambar 3. 13 Tampak luar ventilasi	54
Gambar 3. 14 Ruang bermain	54
Gambar 4. 1 Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar, Indonesia.....	58
Gambar 4. 2 Lokasi Site.....	58
Gambar 4. 3 Batasan Tapak Perancangan	59
Gambar 4. 4 Rincian Luas Tapak	60
Gambar 4. 5 Analogi Analisis Matahari.....	63
Gambar 4. 6 Ilustrasi Penggunaan Shading	65
Gambar 4. 7 Ilustrasi Penggunaan Vegetasi Sebagai Penghalang Sinar Matahari	65
Gambar 4. 8 Ilustrasi Skylight	66

Gambar 4. 9 Ilustrasi Angin bergerak dari Tenggara Menuju Barat Laut.....	67
Gambar 4. 10 Ilustrasi Respon Angin Terhadap Fasad Bangunan.....	68
Gambar 4. 11 Ilustrasi Cross Ventilation	68
Gambar 4. 12 Ilustrasi Respon Angin Terhadap Vegetasi.....	69
Gambar 4. 13 Ilustrasi Sumur Resapan.....	70
Gambar 4. 14 Kondisi Kebisingan Tapak	71
Gambar 4. 15 Ilustrasi Vegetasi Mereduksi Kebisingan	72
Gambar 4. 16 Aksesibilitas ke dalam Site.....	72
Gambar 4. 17 Alur Kegiatan Pembeli/Pengunjung Pasar	81
Gambar 4. 18 Alur Kegiatan Pedagang/Penjual Pasar	82
Gambar 4. 19 Alur Kegiatan Pengelola Pasar.....	82
Gambar 4. 20 Alur Kegiatan Petugas Kebersihan Pasar	83
Gambar 4. 21 Alur Kegiatan Petugas Keamanan Pasar	83
Gambar 4. 22 Alur Kegiatan Mechanical Engineering Pasar	83
Gambar 4. 23 Alur Kegiatan Petugas Penitipan Anak	84
Gambar 4. 24 Pola Tata Ruang Mikro Area Pasar Tradisional	86
Gambar 4. 25 Pola Tata Ruang Mikro Area Pengelola Pasar.....	87
Gambar 4. 26 Pola Tata Ruang Mikro Area Servis Pasar	87
Gambar 4. 27 Pola Tata Ruang Makro.....	88
Gambar 5. 1 Zoning Pemintakan	97
Gambar 5. 2 Zoning Tata Letak	98
Gambar 5. 3 Arah Pencapaian ke Tapak	99
Gambar 5. 4 Ilustrasi Sun Shading.....	100
Gambar 5. 5 Konsep Ruang Pasar Basah dan Kering.....	101
Gambar 5. 6 Konsep Ruang Lapak Pasar	102
Gambar 5. 7 Konsep Ruang Publik.....	102
Gambar 5. 8 Konsep Ruang Pegawai/Pengelola.....	103
Gambar 5. 9 Konsep Ruang Rapat.....	104
Gambar 5. 10 Konsep Ruang Penitipan Anak.....	104
Gambar 5. 11 Tanaman Peneduh.....	105
Gambar 5. 12 Tanaman Pengarah	106
Gambar 5. 13 Tanaman Hias	106
Gambar 5. 14 Grass Block	107
Gambar 5. 15 Pedestrian Batu Alam.....	107
Gambar 5. 16 Lampu Taman.....	108
Gambar 5. 17 Lampu Sorot Taman	108
Gambar 5. 18 Konsep Bangku Taman 1	109
Gambar 5. 19 Konsep Bangku Taman 2	109
Gambar 5. 20 Ilustrasi Pondasi FootPlat.....	110
Gambar 5. 21 Ilustrasi Kolom Ikat.....	111
Gambar 5. 22 Struktur Rangka Batang	112

Gambar 5. 23 Ilustrasi Rangka Atap Baja.....	112
Gambar 5. 24 Ilustrasi Downfeed System	113
Gambar 5. 25 Ilustrasi Sumur Artesis (Deepwell)	114
Gambar 5. 26 Ilustrasi Pemanfaatan Air Hujan	116
Gambar 5. 27 Ilustrasi Sewage Treatment Plant (STP).....	117
Gambar 5. 28 Ilustrasi Water Treatment Plant (WTP)	119
Gambar 5. 29 Ilustrasi Sumber Listrik PLN dan Genset	120
Gambar 5. 30 CCTV	122
Gambar 5. 31 Sistem Pemadam Kebakaran	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tujuan, dan Kriteria perancangan pasar Tradisional	19
Tabel 2. 2 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis	36
 Tabel 3. 1 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis	 56
 Tabel 4. 1 Analisis SWOT Site.....	 61
Tabel 4. 2 Kondisi Suhu Yang Tercatat Di Stasiun Meteorologi Blang Bintang, Aceh 2019	64
Tabel 4. 3 Kecepatan Angin Yang Tercatat Di Aceh Besar, 2023	66
Tabel 4. 4 Curah Hujan Yang Tercatat Pada Tahun 2019	69
Tabel 4. 5 Aktivitas Pembeli/Pengunjung	77
Tabel 4. 6 Aktivitas Pedagang/Penjual	78
Tabel 4. 7 Aktivitas Pengelola Pasar	79
Tabel 4. 8 Aktivitas Petugas Kebersihan.....	79
Tabel 4. 9 Aktivitas Keamanan	80
Tabel 4. 10 Aktivitas Mechanical Engineering	80
Tabel 4. 11 Aktivitas Petugas Penitipan Anak.....	81
Tabel 4. 12 Organisasi Ruang	84
Tabel 4. 13 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Utama	89
Tabel 4. 14 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pendukung	90
Tabel 4. 15 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	91
Tabel 4. 16 Kebutuhan dan Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis dan Mechanical	92
Tabel 4. 17 Total Besaran Ruang	93
 Tabel 5. 1 Ilustrasi Gubahan Massa	 96
Tabel 5. 2 Zoning Pemintakan	97

Tabel 5. 3 Zoning Tata Letak	98
Tabel 5. 4 Aturan Peletakan Alat Pengamanan Kebakaran	123
Tabel 5. 5 Langkah-langkah Evakuasi Kebakaran	123
Tabel 5. 6 Sistem Cross Air Ventilation	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perancangan pasar merupakan aspek penting dalam perekonomian yang mengelola sistem antara pembeli dan penjual beserta beragam komoditasnya. Sistem ini mencakup berbagai elemen seperti aturan, prosedur, interaksi sosial, serta infrastruktur yang mendukung kegiatan jual beli barang, jasa, dan usaha. Semua aktivitas tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang.

Pasar muncul dari dorongan kebutuhan dan keinginan manusia untuk mendapatkan bahan tertentu. Awalnya, transaksi di pasar dilakukan melalui sistem barter, yaitu pertukaran barang. Sistem ini umumnya digunakan oleh petani, nelayan, dan peternak untuk menukar hasil produksi mereka dengan barang atau kebutuhan lain yang diperlukan (Herman Malano, 2011).

Lampeunerut merupakan sebuah daerah yang berada di kecamatan Darul Imarah, kabupaten Aceh Besar, daerah ini memiliki banyak potensi perdagangan. Khususnya pasar bagi pedagang dan pembeli di Lampeunerut, menjadi salah satu fasilitas utama yang mendukung aktivitas ekonomi. Pasar Induk Lambaro, Kecamatan Ingin Jaya adalah pasar terbesar di Aceh Besar. Sebanyak 314 pedagang berdagang di pasar ini, menurut data yang dikumpulkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Aceh Besar.

Pembangunan pasar tradisional yang baru bertujuan untuk mencegah kemacetan dan PKL, mempercantik lingkungan pasar dengan pendekatan arsitektur tropis, serta memastikan sirkulasi yang aman bagi pengunjung dan pedagang.

Berikut merupakan beberapa contoh keadaan pasar tradisional di Lampeunerut dan sekitarnya:

1. Pasar tradisional Keutapang



Gambar 1. 1 Keadaan Pasar Keutapang

Sumber: Google.com

2. Pasar tradisional Lambaro



Gambar 1. 2 Keadaan Pasar Lambaro

Sumber: Google.com

3. Pasar tradisional Lampulo



Gambar 1. 3 Keadaan Pasar Lampulo

Sumber: Google Maps

Dari ketiga pasar tradisional di atas, dapat dilihat bahwa pasarnya masih mempunyai banyak masalah. Selain itu, tata letak pasar masih kurang rapi, yang

menjadi salah satu penyebab terjadinya kemacetan dalam sirkulasi di area pasar, terutama di titik-titik tertentu.

Menurut data kegiatan pekerja yang didapat pada kabupaten Aceh Besar tertera pada tabel berikut ini:

Sektor Pekerjaan Utama	Sektor Pekerjaan (Jiwa)
Pertanian	33.407
Pertambangan	1.444
Industri	16.019
Listrik	809
Bangunan	19.898
Perdagangan	33.480
Transportasi	9501
Keuangan	5605
Jasa	41.338
Jumlah	161.501

Tabel 1. 1 Data Pekerja Berdasarkan Jenis Sektor Pekerjaan Utama

Sumber: BPS Aceh Besar 2018

Berdasarkan tabel di atas, sektor pertanian dan perdagangan memiliki jumlah lapangan pekerjaan utama tertinggi, masing-masing sebesar 33.407 dan 33.480. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat Aceh Besar bertumpu pada sektor perdagangan dan pertanian.

Lokasi yang dipilih untuk pembangunan pasar sangat strategis karena berada di dekat jalan utama dan permukiman. Selain itu, kedekatannya dengan pemukiman disekitarnya, memungkinkan para penduduk untuk mampir dan berbelanja di pasar tersebut.

Arsitektur tropis merupakan pendekatan desain yang menyesuaikan bangunan dengan kondisi iklim tropis, seperti suhu tinggi, curah hujan yang tinggi, serta kelembapan udara yang cukup besar. Arsitektur tropis merupakan solusi efektif untuk berbagai permasalahan pasar tradisional, seperti sirkulasi, drainase, dan kebersihan. Dengan desain terbuka, bukaan lebar, serta jalur pedestrian yang

strategis, arsitektur ini dapat meningkatkan kelancaran pergerakan pengunjung dan kendaraan. Selain itu, sistem atap miring dan material berpori membantu mengatasi masalah drainase dan genangan air. Dari segi kebersihan, pencahayaan alami dan ventilasi silang mengurangi kelembapan serta bau tidak sedap di pasar. Sistem drainase yang baik juga mendukung pengelolaan limbah agar pasar tetap higienis. Dengan penerapan konsep ini, pasar tradisional dapat menjadi lebih nyaman, sehat, dan tertata bagi pengunjung maupun pedagang (Santoso, 2018).

Disamping itu, arsitektur tropis juga menekankan keberlanjutan lingkungan, penggunaan material lokal, manajemen pencahayaan alami, dan optimalisasi ventilasi alami. Oleh karena itu, pasar dapat dirancang ulang dengan menggabungkan elemen-elemen tropis, seperti desain atap tinggi dengan bukaan ventilasi untuk meningkatkan aliran udara dan mengurangi panas. Memastikan sistem drainase yang baik yang dapat mengatasi curah hujan tinggi juga akan membantu menjaga lingkungan bersih dan mengurangi genangan. Metode ini tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas pasar, tetapi juga akan tetap sesuai dengan lingkungan tropis Lampeunerut, menunjukkan identitas lokal, dan membuat tempat yang menarik bagi pembeli dan pedagang. Sehingga, pemilihan tema ini penulis rasa tepat untuk diaplikasikan pada perancangan Pasar Tradisional Tipe B di Lampeunerut.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada Perancangan Pasar Tradisional Lampeunerut berdasarkan pada latar belakang yang mencakup pemilihan objek dan tema, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Pasar tipe B yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan dan fasilitas pengguna.
2. Bagaimana merancang Pasar tipe B dengan pendekatan Arsitektur Tropis yang memperhatikan lingkungan dan kenyamanan pengguna.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Pasar tipe B di Lampeunerut yaitu:

1. Merancang pasar yang dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat, baik dari segi fasilitas perdagangan, seperti tempat penjualan dan penyimpanan yang terorganisir, serta aksesibilitas yang baik, maupun dari segi fasilitas yang mendukung aktivitas ekonomi, seperti tempat parkir, sanitasi, dan ruang publik.
2. Membuat pasar yang mengutamakan kenyamanan pelanggan dan keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur tropis, seperti ventilasi alami, pencahayaan alami, penggunaan material lokal yang ramah lingkungan, dan pengelolaan drainase yang efektif untuk mengatasi curah hujan tinggi.
3. Menciptakan tempat yang tidak hanya menjadi pusat perdagangan tetapi juga ruang sosial yang mendukung interaksi sosial, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

1.4 Pendekatan Perancangan

1.4.1 Studi Primer (studi lapangan)

Penulis melakukan pengamatan pada lingkungan dan objek yang telah dibuat. Pengamatan ini dilakukan untuk mengambil data mengenai perilaku. Dengan adanya pengamatan ini, kita mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang apa saja kegiatan dan aktivitas yang terjadi di pasar tradisional.

1.4.2 Studi Sekunder (studi Literatur)

Literatur yang dipakai dalam proses ini. Berasal dari buku-buku, jurnal, artikel, internet dan sumber lainnya. Yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan pasar tradisional.

1.5 Batasan Perancangan

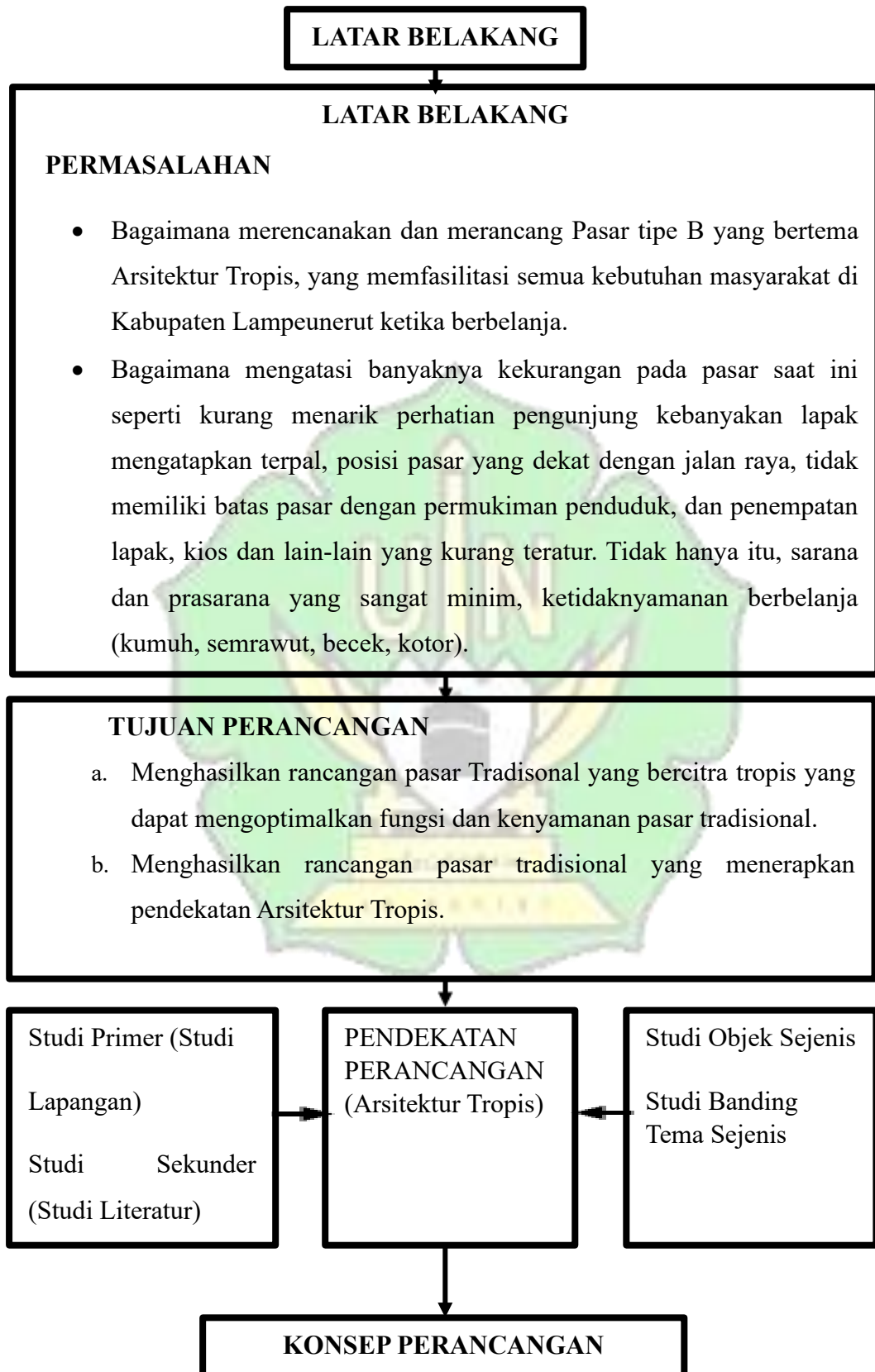
Batasan perancangan digunakan untuk membatasi materi yang akan dibahas dan diteliti dalam perancangan ini yaitu:

1. Batasan dalam perumusan fungsi bangunan yang mengacu pada tema bangunan.

2. Perancangan Pasar tipe B ini mengaplikasikan prinsip-prinsip dalam tema Arsitektur Tropis untuk dijadikan sebagai pedoman pada perancangan desain dan juga sebagai target desain.
3. Mendesain bangunan Pasar tipe B dengan memperhatikan setiap tata letak ruang, dan kebutuhan ruang yang baik dengan menerapkan metode dan gagasan dari berbagai referensi yang bersangkutan dengan objek perancangan.
4. Perencanaan dan perancangan objek rancangan pasar tradisional hanya akan terbatas pada disiplin ilmu arsitektur.



1.6 Kerangka Berpikir



1.7 Sistematika Laporan

Bahasan pokok dalam perancangan Pasar tipe B ini terdiri dari 5 bab, dimana dalam tiap-tiap bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan wacana latar belakang, tujuan dan target, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tinjauan umum objek rancangan, tinjauan khusus dan studi banding perancangan sejenis.

BAB III KOLABORASI TEMA

Menjelaskan latar belakang pemilihan tema, alasan pemilihan tema, interpretasi tema dan objek studi banding tema sejenis sehingga menghasilkan pendekatan tema

BAB IV ANALISIS

Menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan terdiri dari fungsional, analisis, kondisi, sehingga menghasilkan analisis perancangan yang digunakan untuk perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Tahap terakhir penyelesaian yang sudah dianalisis melalui tahapan konsep dasar, konsep perancangan tapak dan konsep perancangan bangunan.